

## DAFTAR PUSTAKA

- Buxton. 2005. *Engineering Economics Applied to Ship Design*. The Arcitect.
- Watson. 1979. *Some Ship Design Methods*. Trina
- Misliah. 2000. *Ekonomi Perencanaan Kapal*. Segitiga Biru. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Jinca, Muhammad Yamin. 1997. *Kumpulan Materi Perkuliahan Ekonomi Transportasi*. Makassar.q
- Jinca, Muhammad Yamin. 2002. *Transportasi Laut Kapal Layar Motor Phinisi*. Lembaga Pemerintahan UNHAS, Makassar.
- Jinca, Muhammad Yamin. 2011. *Transportasi Laut Indonesia*. Brillian Internasional, Surabaya.
- Morlok, Edward. 1991. *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Morlok, Edward. 1998. *Introduction to Transport Engineering and Planning didalam Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi : Johan K.*
- Hainim (Penerjemah) cetakan Tahun 198n 5. Erlangga. Jakarta.
- Mulyadi, DR. 1993. *Akuntansi Biaya*. STIE YKPN, Yogyakarta.
- Nasution, Nur M. 2001. *Manajemen Transportasi*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Phoels, Harald. 1979. *Ship Design and Ship Theory*. University of Hannover. Germany.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 84 Tahun 2018 Tentang Jenis, Struktur, Dan Golongan Tarif Jasa Kepelabuhanan, Serta Mekanisme Penetapan Tarif Dan Jasa Kepelabuhanan Pada Pelabuhan Yang Digunakan Untuk Melayani Angkutan Penyeberangan ;
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 108 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek
- Suryoputro, Joni, dkk. 2015. *Analisis Tarif Angkutan Umum Berdasarkan Ability To Pay (ATP), Willingness To Pay (WTP) Dan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) (Studi Kasus Trans Jogja Rute 4A Dan 4B)*. Jurnal Penelitian Matriks Teknik Sipil Universitas Sebelas Maret. Surakarta ;
- Tamin, Ofyar Z, dkk, 1999. Evaluasi Tarif Angkutan Umum dan *Analisis Ability To Pay(ATP)* dan *Willingness to pay(WTP)* di DKI Jakarta. Jurnal Transportasi, Forum Study Antar Perguruan Tinggi (FSPTP) Jurusan Teknik Sipil ITB, Bandung
- BPS, 2020. Sulawesi Selatan Dalam Angka 2018. Makassar: Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan.

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: 22 Tahun 2018. Komponen Penghasilan dan Biaya yang Diperhitungkan Dalam Kegiatan Subsidi Penyelenggaraan Angkutan Barang di Laut

## **LAMPIRAN**

Lampiran 1

Dokumentasi



Lampiran 2

LAMPIRAN I  
 PERATURAN MENTERI  
 PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA  
 NOMOR PM 66 TAHUN 2019  
 TENTANG  
 MEKANISME PENETAPAN DAN  
 FORMULASI

PERHITUNGAN TARIF ANGKUTAN  
 PENYEBERANGAN

JENIS GOLONGAN KENDARAAN DAN  
 BESARAN SATUAN UNIT PRODUKSI

No.	Golongan	Jenis Kendaraan dan/ Ukuran	Besaran SUP
1.	Golongan I	Sepeda	2,23
	Golongan II	sepeda motor kurang dari 500 cc dan gerobak dorong	4,02
	Golongan III	sepeda motor besar yang memiliki kapasitas lebih 500 cc (lima ratus centimeter kubik) dan kendaraan roda tiga	8,67
	Golongan IV	a. kendaraan bermotor untuk penumpang berupa mobil jeep, sedan, minibus, dengan ukuran panjang sampai dengan 5 meter; atau	32,09
		b. Mobil barang berupa mobil bak muatan terbuka, mobil bak muatan tertutup dan mobil barang kabin ganda (double cubing dengan panjang sampai dengan 5 meter	33,26
	Golongan V	a. kendaraan bermotor untuk penumpang berupa mobil bus dengan panjang lebih dari 5 meter sampai dengan 7 meter; atau	60,48
		b. mobil barang (truk)/tangki ukuran sedang, dengan panjang lebih dari 5 meter sampai dengan 7 meter;	61,55

	Golongan VI	a. kendaraan bermotor untuk penumpang berupa mobil bus dengan ukuran panjang lebih dari 7 meter sampai dengan 10 meter; atau	100,51
		b. mobil barang (truk)/tangki dengan ukuran panjang lebih dari 7 meter sampai dengan 10 meter dan sejenisnya, dan mobil penarik tanpa gandengan.	103,19
	Golongan VII	Mobil Barang (truck) tronton, mobil tanki, mobil penarik berikut gandengan serta kendaraan alat berat dengan ukuran panjang lebih dari 10 meter sampai dengan 12 meter.	135,21
	Golongan VIII	Mobil barang (truck) tronton, mobil tanki, kendaraan alat berat dan mobil penarik berikut gandengan ukuran panjang lebih dari 12 meter sampai dengan 16 meter.	188,75
	Golongan IX	Mobil barang (truck) tronton, Mobil tanki, kendaraan alat berat dan mobil penarik berikut gandengan ukuran panjang lebih dari 16 meter.	272,74

MENTERI  
PERHUBUNG  
AN  
REPUBLIK  
INDONESIA,

ttd

BUDI KARYA  
SUMADI

## Lamiran 3

## Kusioner penelitian

- 1 No. Responden:  Laki – laki  Perempuan
- 2 Usia:  <17  30 s/d 50  
 17 s/d 23  50 s/d 60  
 23 s/d 30  > 60
- Jumlah anak yang dibawa: .....anak
- 3 Pekerjaan:  Pelajar/mahasiswa  Pegawai swasta  
 Pedagang/wiraswasta  Ibu/Bapak. RT  
 PNS  Lainnya: .....
- 4 Tingkat pendidikan:  SD  D3/S1  
 SMP  S2/S3  
 SMA
- 5 Pendapatan:  < Rp. 1.000.000  Rp. 3.000.000 –  
Rp.5.000.000  
 Rp. 1.000.000 – Rp.2.000.000  < Rp.5.000.000  
 Rp. 2.000.000 – Rp.3.000.000
- 6 Tujuan Perjalanan:  Berdagang  Mengunjungi  
keluarga  
 Perjalanan Dinas/Tugas kantor  Lainnya:  
.....  
 Rekreasi/liburan
- 7 Frekuensi perjalanan:  
 Reguler, Jumlah perjalanan:...../minggu/bulan  
 Tidak reguler, Jumlah perjalanan:.....(dalam satu tahun  
terakhir)
- 8 Biaya transportasi: Rp...../bulan
- 9 Biaya transportasi laut: Rp...../bulan

## Lampiran 4

## Hasil Kusioner

Item	Jumlah
Jumlah Responden	100
Laki – laki	60
Perempuan	40
Usia	
<17	10
17 s/d <23	20
23 s/d <30	15
30 s/d <50	25
50 s/d <60	15
> 60	5
Jumlah anak – anak	10
Pekerjaan	
1. Pelajar/Mahasiswa	20
2. Wiraswasta/Pedagang	30
3. Pegawai PNS	15
4. Pegawai Swasta	10
5. Ibu/Bpk RT	10
6.Lain – lain	90
Tingkat Pendidikan	
SD	5
SMP	3
SMA	35
D3/S1	50
S2/S3	7
Pendapatan	
< Rp. 1. 000.000	45
Rp. 1.000.000 s/d < Rp. 2.000.000	27
Rp. 2.000.000 s/d < Rp. 3.000.000	13
Rp. 3.000.000 s/d < Rp. 4.000.000	5
Rp. 4.000.000 s/d < Rp. 5.000.000	7
> Rp. 5.000.000	3
Tertinggi = Rp. 8.000.000	
Terendah = Tidak berpenghasilan	
Tujuan Perjalanan	
1. Berdagang	30
2. Pekerjaan Dinas / Tugas kantor	25
3. Rekreasi/ Hiburan	10
4. Mengunjungi Keluarga	25
5. Lain – lain	10



Frekuensi Perjalanan Penumpang	
Kurang sekali	50
1-2 kali	30
2-3 kali	10
3-4 kali	5
lebih 4 kali	5
Biaya transportasi/bulan	
<Rp. 50.000	5
Rp. 50.000 s/d < Rp. 100.000	10
Rp. 100.000 s/d < Rp.200.000	20
Rp. 200.000 s/d < Rp. 300.000	10
Rp. 300.000 s/d < Rp. 400.000	10
Rp. 400.000 s/d < Rp. 500.000	20
> Rp. 500.000	25
Biaya Angkutan Laut/bulan	
<Rp. 50.000	50
Rp. 50.000 s/d < Rp. 100.000	20
Rp. 100.000 s/d < Rp.200.000	10
Rp. 200.000 s/d < Rp. 300.000	4
Rp. 300.000 s/d < Rp. 400.000	4
Rp. 400.000 s/d < Rp. 500.000	5
> Rp. 500.000	7

---

## Lampiran 5

No	Komponen biaya	Frekuensi									
		1155	990	825	695	660	495	365	330		
1	Biaya penyusutan kapal	Rp 268.566.752	Rp 268.566.752	Rp 268.566.752	Rp 268.566.752	Rp 268.566.752	Rp 268.566.752	Rp 268.566.752	Rp 268.566.752	Rp 268.566.752	
2	Biaya asuransi	Rp 106.013.192	Rp 106.013.192	Rp 106.013.192	Rp 106.013.192	Rp 106.013.192	Rp 106.013.192	Rp 106.013.192	Rp 106.013.192	Rp 106.013.192	
3	Biaya ABK	Rp 1.780.235.438	Rp 1.780.235.438	Rp 1.780.235.438	Rp 1.780.235.438	Rp 1.780.235.438	Rp 1.780.235.438	Rp 1.780.235.438	Rp 1.780.235.438	Rp 1.780.235.438	
4	Biaya BBM	Rp 3.127.683.610	Rp 1.909.123.610	Rp 1.963.523.610	Rp 2.017.923.610	Rp 2.072.323.610	Rp 2.126.723.610	Rp 2.181.123.610	Rp 2.235.523.610	Rp 2.289.923.610	
5	Biaya Pelumas	Rp 441.088.560	Rp 260.723.760	Rp 268.775.760	Rp 276.827.760	Rp 284.879.760	Rp 292.931.760	Rp 300.983.760	Rp 309.035.760	Rp 317.087.760	
6	Biaya Gemuk	Rp 97.500.000	Rp 97.500.000	Rp 97.500.000	Rp 97.500.000	Rp 97.500.000	Rp 97.500.000	Rp 97.500.000	Rp 97.500.000	Rp 97.500.000	
7	Biaya Air tawar	Rp 152.113.500	Rp 109.777.500	Rp 111.667.500	Rp 113.557.500	Rp 115.447.500	Rp 117.337.500	Rp 119.227.500	Rp 121.117.500	Rp 123.007.500	
8	Biaya RMS	Rp 1.056.646.234	Rp 1.056.646.234	Rp 1.056.646.234	Rp 1.056.646.234	Rp 1.056.646.234	Rp 1.056.646.234	Rp 1.056.646.234	Rp 1.056.646.234	Rp 1.056.646.234	
9	Biaya pegawai darat cabang	Rp 843.945.533	Rp 843.945.533	Rp 843.945.533	Rp 843.945.533	Rp 843.945.533	Rp 843.945.533	Rp 843.945.533	Rp 843.945.533	Rp 843.945.533	
10	Biaya pengelolaan dan manajemen	Rp 79.158.876	Rp 79.158.876	Rp 79.158.876	Rp 79.158.876	Rp 79.158.876	Rp 79.158.876	Rp 79.158.876	Rp 79.158.876	Rp 79.158.876	
11	Biaya kantor cabang	Rp 153.800.000	Rp 153.800.000	Rp 153.800.000	Rp 153.800.000	Rp 153.800.000	Rp 153.800.000	Rp 153.800.000	Rp 153.800.000	Rp 153.800.000	
12	Biaya pemeliharaan	Rp 15.380.000	Rp 15.380.000	Rp 15.380.000	Rp 15.380.000	Rp 15.380.000	Rp 15.380.000	Rp 15.380.000	Rp 15.380.000	Rp 15.380.000	
13	Biaya ATK dan percetakan	Rp 26.700.000	Rp 26.700.000	Rp 26.700.000	Rp 26.700.000	Rp 26.700.000	Rp 26.700.000	Rp 26.700.000	Rp 26.700.000	Rp 26.700.000	
14	Biaya telepon, telegram, pos, listrik, dan air tawar	Rp 66.000.000	Rp 66.000.000	Rp 66.000.000	Rp 66.000.000	Rp 66.000.000	Rp 66.000.000	Rp 66.000.000	Rp 66.000.000	Rp 66.000.000	
15	Inventaris kantor	Rp 25.560.000	Rp 25.560.000	Rp 25.560.000	Rp 25.560.000	Rp 25.560.000	Rp 25.560.000	Rp 25.560.000	Rp 25.560.000	Rp 25.560.000	
16	Biaya pengurusan dan perjalanan dinas	Rp 11.760.000	Rp 11.760.000	Rp 11.760.000	Rp 11.760.000	Rp 11.760.000	Rp 11.760.000	Rp 11.760.000	Rp 11.760.000	Rp 11.760.000	
	<b>TOTAL</b>	Rp 8.232.151.695	Rp 6.810.890.895	Rp 6.875.232.895	Rp 6.939.574.895	Rp 7.003.916.895	Rp 7.068.258.895	Rp 7.132.600.895	Rp 7.196.942.895	Rp 7.261.183.895	